

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja yang sangat banyak digunakan yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan (Halim, 2005). Informasi tentang kinerja perusahaan tercermin dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan aliran kas perusahaan serta informasi lain yang terkait dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik

terhadap kinerja keuangan perusahaan dari pada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham (sekuritas). Dalam keadaan seperti ini, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak tepat dan tidak benar tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga dapat merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien (Imron, 2002).

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai *instrument* keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husna, 1996). Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *financial market*, diperdagangkan

dalam semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Jogiyanto (2000 : 8), terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) pertimbangan keputusan investasi yang didasarkan pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham yang tercermin dalam laporan keuangan, dan analisis teknis (*technical analysis*) cenderung mengevaluasi pergerakan harga saham di pasar bursa. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengevaluasi saham. Tetapi pada garis besarnya cara – cara tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Analisis fundamental berupaya untuk mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor–faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang. Hal yang termasuk dalam penilaian fundamental adalah penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan (Husna, 1996).

Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi, walau sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya. Kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi

perusahaan, yang diartikan sebagai kinerja perusahaan, dan permasalahannya dibatasi bahwa yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aji (2010) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yang berupa EPS (*Earning per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan DPS (*Devidend Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapat kesimpulan bahwa : EPS (*Earning per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan DPS (*Devidend Per Share*) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Aji (2010). Perbedaannya yaitu, rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan berupa EPS (*Earning per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), DPS (*Devidend Per Share*), ROI (*Return on Investment*), dan DER (*Debt Equity Ratio*). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yang berupa EPS (*Earning per Share*), PER (*Price Earning Ratio*),

DPS (*Devidend Per Share*), ROI (*Return on Investment*), dan DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ini mengambil judul
“PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2011)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

“Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, penelitian ini dilakukan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2011 dan penelitian ini hanya menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan yaitu: EPS (*Earning per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), DPS (*Devidend Per Share*), ROI (*Return on Investment*), dan DER (*Debt Equity Ratio*)”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai masalah yang diteliti, yaitu: untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diharapkan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan bagi perusahaan. Adapun manfaatnya adalah:

1. Dapat memberikan kontribusi pada literatur penelitian selanjutnya tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham.
2. Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori secara konseptual yang diharapkan mampu mendukung pokok-pokok permasalahan yang diteliti, kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukuran variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini dijelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.